

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2011 sampai Desember 2011 di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan metode *cross sectional*, menggunakan data primer dan sekunder. Data didapatkan dengan alat berupa kuisisioner yang akan diisi oleh pasien atau orang tuanya, yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis, dan juga didapatkan dari rekam medis pasien.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah variabel bebas (faktor risiko) berskala kategorik nominal (ya atau tidak) dan variabel terikat (pasien dengan asma dan pasien tanpa asma) yang juga bersifat kategorik nominal.

#### 1. Variabel terikat

Pasien dengan asma bronkial dan pasien tanpa asma bronkial

#### 2. Variabel bebas

Variabel yang akan diteliti adalah :

- a. Riwayat atopi pasien
- b. Riwayat atopi keluarga
- c. Kepemilikan binatang piaraan
- d. Adanya paparan terhadap asap rokok
- e. Kasur kapuk
- f. Status ekonomi
- g. Obesitas
- h. Jenis kelamin

## D. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Bebas.

No.	Variabel Bebas	Definisi operasional	Kategori	skala
1.	Riwayat atopi pasien	Adanya riwayat atopidengan manifestasi berupa asma bronkial/ dermatitis atopi/rinitis alergi/alergi obat/alergi makanan pada pasien.	Ada = ada riwayat atopi, Tidak ada = tidak ada riwayat atopi	Nominal
2.	Riwayat atopi keluarga	Adanya riwayat atopidengan manifestasi berupa asma bronkial/ dermatitis atopi/rinitis alergi/alergi obat/alergi makanan pada ayah, ibu, nenek, atau kakek dari penderita.	Ada = ada riwayat atopi, Tidak ada = tidak ada riwayat atopi	Nominal
3.	Kepemilikan binatang piaraan	Adanya binatang berbulu yang di pelihara berada di rumah (anjing, kucing, kelinci, hamster, burung)	Ada = ada binatang piaraan, Tidak ada = tidak ada binatang piaraan	Nominal
4.	Asap rokok	Paparan asap rokok yang berasal dari perokok yang merokok di rumah penderita	Ada = ada paparan rokok di rumah, Tidak ada = tidak ada paparan rokok di rumah	Nominal
5.	Penggunaan kasur kapuk	Pasien menggunakan kasur/bantal/guling yang berisikan kapuk saat tidur.	Iya = bila menggunakan, tidak = bila tidak menggunakan	Nominal
6.	Status ekonomi	Status ekonomi dinilai berdasarkan UMR (upah minimum regional) kota Bandar Lampung pada tahun 2011 yaitu RP.865.000,-	Baik = UMR keluarga pasien tercapai, kurang = UMR keluarga pasien tidak tercapai	Nominal
7.	Obesitas	Ditandai dengan nilai BMI ( <i>body mass index</i> ) diatas	Obesitas = pasien	Nominal

		persentil ke-95 pada kurva sesuai umur dan jenis kelaminnya	menderita obesitas, dan tidak obesitas = pasien tidak menderita obesitas	
8.	Jenis kelamin	Dibedakan laki-laki dan perempuan dari peserta yang diperiksa berdasarkan identitas di rekam medis	L = Laki-laki, P = perempuan	Nominal

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Terikat

No.	Variabel Terikat	Definisi operasional	Kategori	Skala
1.	Pasien dengan asma bronkial	Pasien yang pernah terdiagnosis asma bronkial di poli anak rawat jalan RSUD DR. H. Abdul Moeloek dari bulan Oktober-Desember 2011	Asma=pernah terdiagnosis asma bronkial dan tidak asma=tidak pernah terdiagnosis asma bronkial	Nominal
2.	Pasien tanpa asma bronkial	Pasien yang tidak pernah terdiagnosis asma bronkial di poli anak rawat jalan RSUD DR. H. Abdul Moeloek dari bulan Oktober-Desember 2011		

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan di poli anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yang rata-rata berjumlah 661 pasien dalam sebulan. Sedangkan penelitian dilakukan pada populasi terjangkau, yaitu pasien rawat jalan poli anak RSUD Dr. H. Abdul

Moelok Bandar Lampung dari bulan Oktober-Desember yang berjumlah 1655 orang.

## 2. Sampel

Sampel di ambil dengan metode *Consecutive sampling*. Pada *consecutive sampling* ini, setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan yang di inginkan

Dengan nilai tingkat kepercayaan sebesar 0.1 dan besar populasi sebesar 1655 orang maka jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 94 orang, dibulatkan menjadi 100 orang.

## **F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Sampel kasus yang diambil memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Pasien dan keluarga yang kooperatif dan bersedia menjadi responden
2. Pasien berusia antara 2 – 11 tahun
3. Pasien yang tinggal serumah dengan orangtuanya
4. Pasien belum pernah diambil datanya dalam penelitian ini sebelumnya

Sampel yang tidak dikutsertakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Anak yang belum bisa mengisi kuisisionernya sendiri dan tidak didampingi orangtuanya
2. Bukan merupakan anak kandung (anak adopsi).

## **G. Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari data primer dengan cara pengisian kuisisioner yang telah disiapkan penulis sebelumnya oleh pasien atau orang tua pasien, dan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan, akan diolah menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Proses pengolahan data terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a. *Editing*, untuk melakukan pengecekan isian kuisioner mengenai jawaban kuisioner yang diharapkan lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan atau menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. *Data entry*, memasukan data kedalam komputer.
- d. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukan ke komputer.

### 2. Analisis data

#### a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Variabel Bebas).

## b. Analisis bivariat

Analisis data bivariat adalah untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan faktor resiko pada pasien dengan asma bronkial dan pasien tanoa asma bronkial di poli anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dilakukan uji statistik. Karena analisis yang dilakukan adalah variabel kategori dengan variabel kategori maka uji statistik yang digunakan adalah uji kai kuadrat (*Chi Square*), yaitu :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Kai kuadrat

$f_o$  = Frekuensi hasil observasi dari sampel penelitian

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian dengan  $\alpha = 0,1$

Hasil perhitungan  $\chi^2$  hitung dibandingkan dengan  $\chi^2$  tabel. Apabila nilai  $\chi^2$  hitung lebih besar  $\chi^2$  tabel, maka hipotesis ditolak. Apabila nilai  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, maka hipotesis diterima. Atau bila *p value* lebih besar dari  $\alpha$ , hipotesis ditolak, bila *p value* lebih kecil dari  $\alpha$ , hipotesis diterima